

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### ***Kupersembahkan tulisan ini untuk:***

- ‡ Ibu dan Bapak, Alhamdulillah akhirnya satu hal yang dapat ku persembahkan semoga dapat membahagiakan...*
- ‡ Kakak ku: Mas Arty, yang selalu memberi semangat untuk terus maju dan mencoba, thanks Jo...*
- ‡ Kakak ku: Mba Vivi, yang selalu mengingatkan untuk selalu berdoa dan kerja keras untuk mencapai cita-cita, thanks miyu...*

18. Teman-teman Arsitek 2006, terima kasih semua, akhirnya kenyamanan kuliah ada bersama kalian.
19. Kang Putut, Om Fatil, dan Mas Wahid, yang telah memberi keramaian dan kelucuan di sela-sela begadang ngerjain Tugas Akhir.
20. Teman-teman baru ku, Edo, Erik, Rico, Angga dan Vera terima kasih di waktu senggang telah mengisi dengan keceriaan dan kekonyolan kalian.
21. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih banyak.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini karena keterbatasan waktu dan ilmu, namun begitu penulis berharap semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Agustus 2010

Penyusun

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	PetaWisataKabupatenSleman.....	3
Gambar	1.2	KondisiFisikDesa.....	4
Gambar	1.3	Potensisungaisebagaiwisatapetualangan.....	5
Gambar	1.4	Kondisijalandesa.....	5
Gambar	2.1	Perkerasanmenggunakanbatu.....	20
Gambar	2.2	Perkerasanmenggunakanbatugranit.....	20
Gambar	2.3	Perkerasanbatukarangsungai yang halus, ukuran yang kecilditepidan yang lebihbesar di tengah.....	20
Gambar	2.4	Perkerasanmenggunakanpecahanbatugranit, berbagaiukuran....	20
Gambar	2.5	Perkerasanmenggunakanbata.....	21
Gambar	2.6	Perkerasanmenggunakankayu di Indonesia.....	21
Gambar	2.7	Perkerasanmenggunakanbeton.....	22
Gambar	2.8	Perkerasanmenggunakanbeton.....	22
Gambar	2.9	Perkerasanmenggunakanaspaluntukkendaraan.....	23
Gambar	2.10	AksesibiitasMenujuGerbang.....	23
Gambar	2.11	AksesibiitasMenujuGerbang.....	24
Gambar	2.12	BentukLintasanSirkulasi.....	25
Gambar	2.13	KegiatanWisataTreking.....	39
Gambar	2.14	Aksesibiitasdidalam Site Perkemahan.....	39
Gambar	2.15	KegiatanWisata Cycling.....	40
Gambar	2.16	KegiatanWisata Rafting.....	41
Gambar	2.17	KonsepAlurWisata.....	42
Gambar	2.18	Vegetasisebagai Filter Udara.....	48
Gambar	2.19	VegetasiSebagaipengendaliAngin.....	48
Gambar	2.20	VegetasiMencegahErosi.....	48
Gambar	2.21	Vegetasidapatmengurangikebisingan.....	49
Gambar	2.22	VegetasiSebagaipenyaringCahaya.....	49
Gambar	2.23	VegetasiPengontrolpandangan.....	50
Gambar	2.24	VegetasisebagafiltrasiUdara.....	58
Gambar	2.25	Penghijauanpadadindingdanatapmengurangikebisingan<5db.....	59
Gambar	2.26	Pengolahan air sabundenganaquatic sewage tretatment.....	60

## DESA WISATA LINGKUNGAN

Dengan Lanskap Pedesaan sebagai

Pengolahan Land Use yang Berbasis Pelestarian Lingkungan

- 1) Menyerap CO<sub>2</sub> dan menghasilkan O<sub>2</sub> bagi makhluk hidup lain (penyaring udara)
- 2) Memperbaiki iklim setempat
- 3) Mencegah terjadinya erosi/ pengikisan muka tanah (run off)
- 4) Menyerap air hujan.

Pertimbangan dari segi ekologi adalah membagi tanaman berdasarkan kebutuhannya seperti jenis tanah, kebutuhan air, kebutuhan cahaya, kebutuhan kelembapan dan cuaca, dan kebutuhan angin ([www.A5-bab8lansekapjalanraya-23okt.pdf](#))

. Berdasarkan pertimbangan ekologi maka dijumpai tanaman yang membutuhkan keteduhan, tanaman yang membutuhkan cahaya penuh atau setengah bayang, tanaman daerah kering atau daerah basah.

Beberapa jenis tanaman mempunyai fungsi berbeda-beda dalam pembentukan lanskap sesuai sifat tanaman itu sendiri. Hal yang perlu dipertimbangkan tanaman sangat bergantung pada kondisi tanah, topografi, dan iklimnya.

Beberapa fungsi tanaman di dalam penataan lanskap (Simonds, 1983) adalah:

- 1) Penyaring kebisingan
- 2) Tempat berteduh
- 3) Melindungi lereng dan batas air (mencegah erosi)
- 4) Penghalang angin
- 5) Ornamen/ aksentuasi
- 6) Backdrop
- 7) Ground cover
- 8) Pengarah
- 9) Kanopi
- 10) Bingkai pemandangan
- 11) Pembentuk ruang

## DESA WISATA LINGKUNGAN

Dengan Lanskap Pedesaan sebagai  
Pengolahan Land Use yang Berbasis Pelestarian Lingkungan

- c. Mendesain infrastruktur yang environment friendly. Harmonisasi fungsi ekonomi, social dan lingkungan. Letak pemukiman penduduk local, jalur pendakian, dan program interpretasi.
  - 1) Harmonisasi ruang
  - 2) Jalur pendakian
  
- d. Memberikan pendidikan, keterampilan dan inovasi untuk konservasi. Infrastruktur dari teknologi local, paduan teknologi modern, teknik tali temali, anyaman, mebeler dan bahan bamboo atau kayu local.
  - 1) memadukan teknologi modern dan teknologi lokal
  - 2) menggunakan material lokal dengan modern

## DESA WISATA LINGKUNGAN

Dengan Lanskap Pedesaan sebagai  
Pengolahan Land Use yang Berbasis Pelestarian Lingkungan

	2001) dan ( <a href="http://elearning.gunadarma.ac.id">http://elearning.gunadarma.ac.id</a> )	Memberikan kesan sensasi	a. Warna local (hijau dan coklat) b. Interior alam terbuka
		Environment friendly	a. Berdampingan dengan penduduk setempat b. Jalur pendakian
		Memberikan pendidikan, keterampilan dan inovasi untuk konservasi	a. Perpaduan teknologi local dan teknologi modern b. Menggunakan material lokal
<b>LANSEKAP</b>			
<b>LANSEKAP PEDESAAN (lansekap pedesaan) (Walker, 2002) dan (Hakim &amp; Utomo, 2003)</b>	Lansekap (pedestrian)	Vegetasi sebagai desain	a. Vegetasi peneduh b. vegetasi penyerap polusi udara c. vegetasi pemecah angin d. vegetasi pembatas pandangan e. vegetasi penahan silau

Indikator	Variabel			Tolok Ukur	
	Keindahan Alam			Jenis aktivitas	
Atraksi Wisata	Sumber Daya Alam	Komponen kekayaan alam	Proses edukasi		
	Tanah	1. bentuk tanah yang terjal	1. Visual 2. Auditori 3. Kinestetik	1. Hiking 2. Nature Apreciation 3. Bersepeda	
	Air	1. Sungai			
		a. Arus deras		1. Visual 2. Auditori 3. Kinestetik	Arung Jeram
		b. Arus tenang		1. Visual 2. Auditori 3. Kinestetik	1. Nature Apreciation 2. Memancing
		2. Mata Air		1. Visual 2. Auditori 3. Kinestetik	1. Memancing 2. Nature Apreciation 3. Berenang
	3. Kolam air tawar		1. Visual 2. Auditori 3. Kinestetik	1. Memancing	

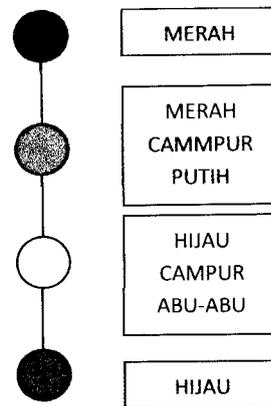
## DESA WISATA LINGKUNGAN

Dengan Lansekap Pedesaan sebagai  
Pengolahan Land Use yang Berbasis Pelestarian Lingkungan

	Vegetasi	1. Kawasan Sungai		
		a. Pohon penyimpan air (Randu Alas) b. Bambu	1. Visual 2. Kinestetik	
		2. Kawasan pertanian dan perkebunan		
		a. Padi b. Buah Salak c. Cabai d. Buah naga	1. Visual 2. Kinestetik 3. Olfactory	Nature Apreciation
		3. Kawasan pemukiman		
		a. Tanaman obat b. Tanaman Buah c. Tanaman SayurFlora	1. Visual 2. Kinestetik 3. Olfactory	Nature Apreciation

## DESA WISATA LINGKUNGAN

Dengan Lanskap Pedesaan sebagai  
Pengolahan Land Use yang Berbasis Pelestarian Lingkungan



Gambar: 4.15

Keselarasan warna Komplementer

(Sumber: Hakim & Utomo, 2008)

### B. Analisis Pelestarian Lingkungan

#### 1. Analisis Eksisting Kawasan

Kawasan Desa Donoasih mempunyai keindahan dan sumber daya alam yang harus dipertahankan sebagai usaha pelestarian alam sekaligus menjadi atraksi wisata bagi wisata lingkungan.

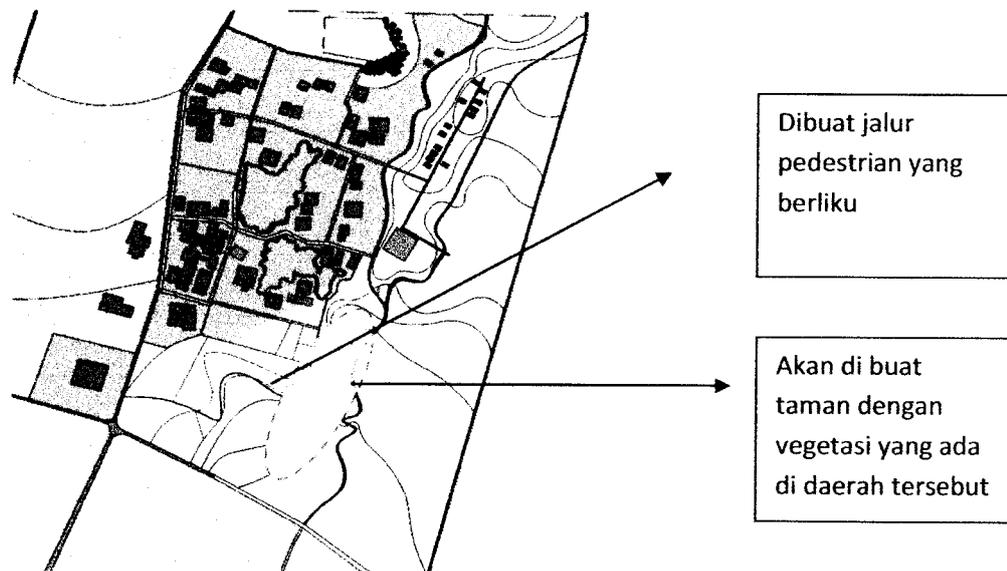


Gambar: 4.16

Eksisting Kawasan

## DESA WISATA LINGKUNGAN

Dengan Lansekap Pedesaan sebagai  
Pengolahan Land Use yang Berbasis Pelestarian Lingkungan



Gambar:4.22

Peta Rencana atraksi wisata

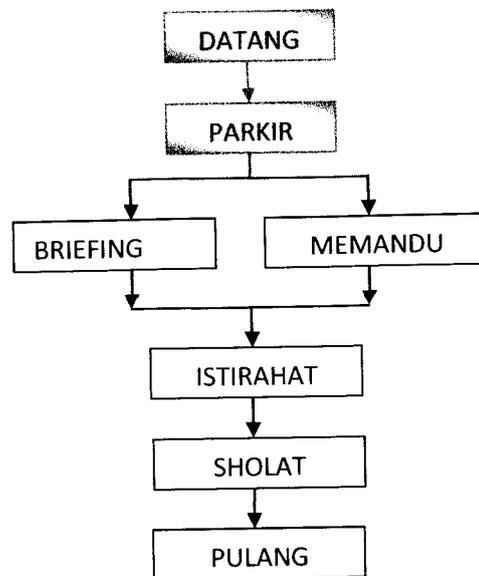
Atraksi yang ada pada studi kasus Desa Wisata Srowolan lebih banyak kegiatan budaya, tetapi ada beberapa yang bersifat alam. Atraksi alam pedesaan seperti keberadaan air yang melimpah dimanfaatkan untuk merancang beberapa kolam ikan yang bertingkat, embung (bendungan air), kolam renang dan sungai digunakan untuk kegiatan wisata susur sungai (terkking). Di dalam area wisata ini tidak ditemukan taman di alur sirkulasinya.

Pemanfaatan tanaman sebagai pembentuk ruang-ruang dan sebagai daya tarik wisata tidak ditemukan. Pada studi kasus ini banyak menggunakan air sebagai pembentuk ruang sekaligus sebagai daya tarik wisata.

## DESA WISATA LINGKUNGAN

Dengan Lanskap Pedesaan sebagai  
Pengolahan Land Use yang Berbasis Pelestarian Lingkungan

### d. emandu wisata/ pembimbing



KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
Datang	Entrance
Parkir	Lapangan Parkir
Briefing	Ruang Briefing
Memandu	Lapangan
Istirahat	Ruang Istirahat
Sholat	Masjid/Mushola
Makan	Restaurant
Buang Air Kecil/ besar	Toilet

# DESA WISATA LINGKUNGAN

Dengan Lansekap Pedesaan sebagai

Pengolahan Land Use yang Berbasis Pelestarian Lingkungan



# DESA WISATA LINGKUNGAN

Dengan Lanskap Pedesaan sebagai

Pengolahan Land Use yang Berbasis Pelestarian Lingkungan

